

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT BISNIS BERBAHASA INGGRIS DI IBM ASMI

Linda Utami

Institut Bisnis dan Multimedia Asmi

E-mail: lindautami14@gmail.com

ABSTRAK: Dosen yang profesional mampu menguasai materi bahan ajar dan dapat menyampaikannya dengan baik kepada mahasiswa. Mahasiswa pun dituntut dalam menguasai kosakata untuk menunjang kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis surat bisnis berbahasa Inggris. Populasi pada penelitian ini berjumlah 600 mahasiswa. Sampel diambil secara random dari jumlah populasi yaitu sebanyak 90 mahasiswa. Metodologi dalam penelitian ini adalah metodologi survei. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari angket untuk persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan tes kosakata serta tes menulis surat bisnis. Terdapat 20 butir angket untuk persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan 25 soal pilihan ganda untuk tes kosakata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memberikan kontribusi 27,4% terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Hal ini berarti bahwa kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata mahasiswa harus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat bahasa Inggris.

Kata Kunci: pengaruh persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen, penguasaan kosakata, keterampilan menulis

ABSTRACT: A professional lecturer will be able to master in teaching materials and explain it well to his/her students. The students are desired to master in vocabulary to support their skill in English. Hence, the purpose of this research is to find the effect of students' perception on lecturer's professional competence and vocabulary mastery towards students' writing skill in business English correspondence. Population in this research are 600 students and the sample are 90 students. This research uses survey methodology. In this research, the data were taken from questionnaire for students' perception on lecturer's professional competence, vocabulary test and writing tests. There are 20 statements in questionnaire and 25 questions in vocabulary test. The result of the research conveys that students' perception on lecturer's professional competence and vocabulary mastery jointly give contribution 27,4 % towards students' writing skill. Hence, lecturer's professional competence and students' vocabulary mastery should be improved.

Keywords: students' perception on lecturer's professional competence, vocabulary mastery and English writing skill.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa terutama dalam menulis surat-surat bisnis berbahasa Inggris. Mayoritas mahasiswa memiliki kesulitan untuk menulis surat terutama apabila surat tersebut harus berbahasa Inggris. Banyak waktu yang dihabiskan untuk memulai menulis. Sehingga untuk membuat satu surat membutuhkan waktu berjam-jam. Didalam keterampilan menulis surat bisnis, setiap mahasiswa juga harus mampu mengidentifikasi jenis surat yang akan ditulis. Mereka juga harus mampu menjabarkan isi surat secara runut. Selain itu, mereka harus memahami teknik penulisan surat yang benar. Di dalam menulis, kalimat harus disusun secara sistematis dan menggunakan tanda baca yang tepat. Kesatuan ide juga diperlukan didalam menulis agar tidak ada kalimat yang ambigu yang bisa menimbulkan persepsi yang berbeda dari si pembaca.

Di dalam pendidikan, seorang dosen harus memiliki kompetensi profesional yang baik. Dengan kompetensi profesional, berarti dosen mampu menyampaikan materi bahan ajar dan memberikan solusi bagi mahasiswa yang menemukan kesulitan didalam belajar. Dosen yang profesional akan memberikan hasil yang bagus, sehingga mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang mata kuliah yang telah ditempuh. Begitupun dengan keterampilan menulis surat bisnis, seorang dosen diharapkan memiliki kompetensi profesional yang baik agar bisa menyampaikan materi dan mengarahkan mahasiswanya sehingga mereka memiliki keterampilan menulis yang baik.

Salah satu aspek bahasa Inggris adalah kosakata. Dengan penguasaan kosakata, seseorang akan mampu berbicara dan menulis bahasa Inggris. Didalam menulis, kosakata harus dipilih secara tepat. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada

saat membaca suatu tulisan. Penguasaan kosakata juga diperlukan agar proses menulis lebih efektif dan efisien. Seorang penulis tidak akan membuang banyak waktu untuk menulis apabila ia menguasai kosakata. Penguasaan kosakata juga diperlukan untuk memilih kata yang tepat sesuai dengan situasi baik situasi formal maupun informal.

Setelah penelitian ini, keterampilan menulis mahasiswa diharapkan bisa meningkat. Hal ini akan terwujud apabila adanya pengaruh persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Apabila ada pengaruh, maka persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata bisa ditingkatkan untuk memperbaiki keterampilan menulis mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Kompetensi profesional

Setiap dosen harus berkompeten dalam menjalankan tugasnya. Dia harus memiliki keterampilan dalam mengajar, dalam menggunakan media pembelajaran dan dalam mengkomunikasikan materi bahan ajar. Selain itu, ia harus memiliki pengetahuan yang luas yang dapat diberikan kepada para pelajar. Seorang pengajar juga harus memiliki sikap yang baik yang menjadi cerminan bagi orang yang berpendidikan. Mulder (2014:3) menyatakan:

“kompetensi adalah bagian dari kompetensi generik yang merupakan sekelompok pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat digunakan dalam kinerja nyata”.

Di dalam dunia pendidikan, dosen harus menampilkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik kepada mahasiswanya sesuai dengan tuntutan pekerjaannya. Jamal (2009:157) dikutip oleh Hakim (2015:3) menyatakan

“Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk latihan atau melakukan pekerjaan atau tugas yang didasarkan pada keterampilan, pengetahuan dan sikap yang didukung oleh pekerjaan sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut.”

Pengajar yang berkompeten menggunakan sikap rasionalnya untuk mencapai tujuan yang diprasaratkan di dalam pekerjaannya. Charles E Johson yang dikutip oleh Sanjaya (2008:145) menyatakan:

“kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang diprasyaratkan sesuai dengan kondisi yang diprasyaratkan.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah koherensi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap yang digunakan dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diprasyaratkan.

Dalam mengajar, dosen harus memiliki empat kompetensi. Salah satunya yaitu kompetensi profesional. Pengajar yang memiliki kompetensi profesional berarti ia bisa memecahkan masalah yang ia hadapi didalam pekerjaannya dan melakukan inovasi agar pembelajaran bisa lebih efektif. Mulder (2014:3) menyatakan:

“Kompetensi profesional dipandang sebagai kemampuan generik, terintegrasi dan terinternalisasi untuk memberikan kinerja efektif yang berkelanjutan (termasuk penyelesaian masalah, mewujudkan inovasi dan menciptakan transformasi) dalam domain profesional tertentu, pekerjaan, peran, konteks organisasi dan situasi.”

Seorang pengajar harus menguasai materi secara luas dan mendalam sehingga akan mengembangkan dan memperkaya pengetahuan pelajarnya. Hakim (2015:3) menyatakan:

“kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, meliputi penguasaan isi kurikulum dan substansi filosofi bahan ajar.”

Kompetensi profesional memiliki dua kompetensi yang harus dikembangkan Irwanto dan Suryana Yusuf (2016:4) menyatakan:

“kompetensi profesional terdiri dari dua kompetensi yaitu (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan (2) mengembangkan ke profesionalan melalui tindakan yang reflektif”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang digunakan untuk keefektifan kinerja yang berkelanjutan dan untuk menguasai materi bahan ajar secara luas dan mendalam.

Penguasaan Kosa Kata

Didalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan, kita memerlukan kata untuk diungkapkan agar orang

lain mengetahui maksud dari ujaran dan tulisan kita. Lehr Osborn dan Hiebert (2004) dikutip oleh Hanson dan Jennifer (2011:7) menyatakan “kosakata merujuk pada kata yang kita gunakan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan”.

Tanpa belajar kosakata ataupun menguasai kosakata, seseorang akan sulit untuk berbicara ataupun menulis. Karena didalam pembelajaran kosakata, seseorang akan belajar kata, frase, kolokasi dan lain-lain. Jeanne dan Carten (2007:18) menyatakan:

“Belajar kosakata adalah tantangan bagi peserta didik, sebagian karena ukuran tugas dan sebagian karena berbagai jenis kosakata yang harus dipelajari termasuk kata tunggal, frase, kolokasi dan kosakata strategis serta pola tata bahasa, idiom dan ekspresi tetap.”

Kosakata adalah aspek yang penting didalam pengajaran bahasa Inggris dan merupakan hal pertama yang menjadi perhatian para linguists. Richards (2003:4) menyatakan:

“Kosakata adalah salah satu komponen bahasa yang paling jelas dan salah satu hal pertama yang diterapkan para ahli bahasa.”

Kosakata bahasa Inggris umumnya seperti bahasa lain yang bersifat fleksibel dan beberapa diantaranya mengadopsi bahasa lain seperti bahasa latin. Carthy dan O'Dell (1999:9) menyatakan:

“Kosakata bahasa Inggris memiliki jangkauan, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi yang luar biasa.”

Dengan demikian, kosakata dapat diartikan sebagai salah satu komponen bahasa yang fleksibel yang digunakan dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu aktifitas untuk menyampaikan informasi secara tertulis. Informasi tersebut harus disusun secara sistematis. Siahaan (2007:215) menyatakan:

“Menulis adalah aktifitas psikologis pengguna bahasa untuk menaruh informasi dalam teks tertulis”.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang sulit diajarkan karena seseorang yang ingin terampil menulis harus menguasai perangkat tata bahasa dan retorika serta elemen konseptual dan penilaian. Heaton

(1988:135) menyatakan

“Menulis adalah hal yang kompleks dan sulit untuk diajarkan karena menulis membutuhkan penguasaan tidak hanya dari perangkat tata bahasa dan retorika tetapi juga elemen konseptual dan penilaian”.

Di dalam menulis, ide-ide dikembangkan berdasarkan topik yang ingin dijabarkan. Kemudian ide-ide ataupun informasi tersebut ditulis sesuai dengan penguasaan keterampilan menulis orang tersebut. Hughes (2002:99) menyatakan:

“Menulis adalah sesuatu yang mekanistik dan topik terbatas pada bidang konten yang sangat mudah diprediksi dan informasi pribadi terkait dengan pengalaman bahasa yang terbatas.”

Dengan demikian, menulis adalah aktifitas psikologis untuk memberikan informasi yang memprasyaratkan penguasaan perangkat tata bahasa dan retorika serta elemen konseptual dan penilaian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menekankan pada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat bisnis berbahasa Inggris di IBM ASMI. Ini berarti ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel X1 sebagai variabel bebas pertama (persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional dosen) dan variabel X2 sebagai variabel bebas kedua (penguasaan kosakata) yang mempengaruhi variabel Y sebagai variabel terikat (keterampilan menulis berbahasa Inggris mahasiswa). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik multi korelasi.

Populasi penelitian ini adalah 600 mahasiswa IBM asmi tahun akademik 2019/2020. Sampel adalah bagian dari populasi dan sampel mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian survei ini adalah cluster simple random sampling. Ini berarti mengambil sampel dalam cluster, acak dan dengan cara yang sederhana. Dalam penelitian ini, ada 90 mahasiswa sebagai sampel. Ini diambil 15% dari populasi. Data dikumpulkan dengan memberikan satu jenis kuesioner dan satu jenis tes objektif untuk variabel bebas dan juga satu set tes tertulis untuk variabel terikat. Baik kuesioner dan tes objektif telah melalui uji validasi.

Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi parsial, korelasi berganda, regresi linier sederhana dan uji korelasi parsial dan ganda. Pengolahan data ini menggunakan program SPSS 20.0 dengan kriteria tes adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik poligon, dan juga histogram untuk masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, ada kelompok data yang akan dianalisis. Data tersebut adalah rata-rata, median, modus, standar deviasi, skewness dan kurtosis

2. Tes Prasyarat untuk Analisis Data

Tes prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan cukup layak untuk dianalisis nanti dengan menggunakan alat statistik. Tes prasyarat adalah uji normalitas dan linieritas untuk penelitian ini. Tes prasyarat dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 untuk windows.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors dengan kriteria jika skor $L_{observed} < L_{table}$. Ini berarti bahwa data berasal dari populasi normal atau sebaliknya. Skor $L_{observed}$ diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus manual

b. Uji Linieritas

Uji linearitas untuk garis regresi untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis korelasi

1) Perhitungan dan uji Koefisien Korelasi Parsial Signifikansi.

Hasil perhitungan koefisien korelasi parsial dapat dilihat dari output program SPSS melalui analisis korelasi

2) Perhitungan dan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda.

Hasil koefisien korelasi ganda dapat dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi pada model Ringkasan

b. Analisis Regresi

1) Perhitungan Persamaan Jalur Regresi

Hasil perhitungan garis regresi dapat dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yaitu:

a) Untuk Regresi Parsial

Untuk uji signifikansi regresi parsial dilakukan dengan memperhatikan skor dalam t kolom atau Sig. kolom dalam tabel koefisien. Untuk regresi parsial, pengaruh variabel X1, sedangkan untuk regresi parsial, pengaruh X2 terhadap Y menggunakan skor t dan Sig. dalam baris X2 variabel.

- Jika menggunakan Sig.column, maka kriteria signifikansi adalah:

"Jika Sig. < 0,05 sehingga regresi signifikan"

- Jika menggunakan t kolom, maka kriteria signifikansi adalah:

"Jika diamati, maka regresi signifikan"

F_{tabel} dipilih berdasarkan aturan uji statistik dalam distribusi t yaitu; standar nyata α dan $dk = n-2$, di mana n adalah jumlah sampel.

b) Untuk Regresi Ganda

Hasil uji regresi ganda dapat dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yaitu; dalam tabel ANOVA, F kolom atau Sig.

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H0: $\beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$ tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

H1: $\beta_{y1} \neq 0$, $\beta_{y2} \neq 0$ ada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

2. Hipotesis 2

H0: $\beta_{y1} = 0$ tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

H1: $\beta_{y1} \neq 0$ ada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

3. Hipotesis 3

H0: $\beta_{y2} = 0$ tidak ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

H1: $\beta_{y2} \neq 0$ ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

Dimana:

β_1 = koefisien variabel untuk persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen

β_2 = koefisien variabel untuk penguasaan kosakata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi dilakukan oleh SPSS 20 untuk windows. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Koefisien Korelasi Berganda dari Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	0.274	0.257	5.012

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata, dan Kompetensi Profesional

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi untuk Koefisien Regresi Uji Signifikasi dari Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	824,894	2	412.447	16.416	.000 ^b
Residual	2,185,828	87	25.124		
Total	3,010,722	89			

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Penguasaan Kosakata

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi untuk Uji Kesetaraan Regresi Linier dari Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,712	7,055		7,897	0.00
Kompetensi Profesional	.112	0.08	0.13	1,455	0.15
Penguasaan Kosa Kata	0.16	.028	0.52	5,656	0.00

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis

Diskusi

Pengaruh Persepsi Mahasiswa atas Kompetensi Profesional Dosen dan Penguasaan Kosakata secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa dalam Surat Berbahasa Inggris.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀: $\beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$

H₁: $\beta_{y1} \neq 0$ dan $\beta_{y2} \neq 0$

Dimana:

H₀: Tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

H₁: Ada pengaruh persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

Berdasarkan data dari Tabel 2, ini menunjukkan bahwa sig. = 0,000 < 0,05 dan Fo = 16,416. Ini berarti bahwa H₀ tidak dapat diterima dan H₁ diterima. Dengan demikian, ada pengaruh signifikan persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris.

Sementara itu, persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 55,712 + 0,112X_1 + 0,156X_2$. Ini berarti bahwa peningkatan satu skor untuk persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata memberikan kontribusi 0,112 dari X₁ dan 0,156 dari X₂ terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris. Dari Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memberikan kontribusi 27,4% terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa atas Kompetensi Profesional Dosen terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa dalam Surat berbahasa Inggris

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀: $\beta_{y1} = 0$

H₁: $\beta_{y1} \neq 0$

Dimana:

H₀: Tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

H₁: Ada pengaruh persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

Berdasarkan tabel 3, dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris. Itu dibuktikan dengan sig. 0,149 > 0,05 dan tobserved = 1,455.

Kontribusi persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen terhadap keterampilan menulis

mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris adalah sebagai berikut:

$$KD = \text{skor } \beta_{x1y} \times \text{skor korelasi parsial } (r_{x1y}) \times 100\%$$

$$KD = 0,134 \times 0,084 \times 100\% = 1,13\%$$

Dari hasil di atas, dapat dikatakan bahwa kontribusi persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen adalah 1,13% untuk peningkatan keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris.

Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa dalam Surat berbahasa Inggris

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y2} \neq 0$$

Dimana:

H0: Tidak ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

H1: Ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

Dari tabel 3, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris. Itu dibuktikan dengan sig. 0,000 < 0,05 dan tobserved = 5,656.

Kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris adalah sebagai berikut:

$$KD = \text{Skor } \beta_{x2y} \times \text{skor Korelasi Parsial } (r_{x2y}) \times 100\%$$

$$KD = 0,519 \times 0,506 \times 100\% = 26,26\%$$

Dari hasil di atas, dapat dikatakan bahwa kontribusi penguasaan kosa kata adalah 26,26% untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris di IBM ASMI. Hal itu dibuktikan dengan sig. = 0,000 < 0,05 dan Fo = 16,416. Persepsi

mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memberikan kontribusi 27,4% terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris.

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris di IBM ASMI. Hal itu dibuktikan dengan sig. 0,149 > 0,05 dan tobserved = 1,455. Variabel persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen memberikan kontribusi 1,13% untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris

Ada pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris di IBM ASMI. Hal itu dibuktikan dengan sig. 0,000 < 0,05 dan tobserved = 7,897. Variabel penguasaan kosakata memberikan kontribusi 26,26% untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosa kata secara bersama-sama memberikan efek positif untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris di IBM ASMI

Saran-Saran

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa atas kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis mahasiswa dalam surat berbahasa Inggris. Ini berarti bahwa kompetensi profesional dosen dan penguasaan kosakata mahasiswa harus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Carten, Jeanne. *Teaching Vocabulary*. Cambridge University Press. New York. 2007.
- Carthy, Michael dan Felicity O'Dell. *English Vocabulary in Use*. Cambridge University Press. UK. 1999.
- Hakim, Adnan. *Cotribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional competence and Social) on the Performance of Learning*. Vol 4 Issue 2 Pages/PP01-12/2015. the IJES. Kendari. 2015.
- Hanson, Susan dan Jennifer. *Teaching Vocabulary Explicity*. IES. USA. 2011.
- Heaton, J.B., *Writing English Language Tests*. Longman. London. 1988.

- Hughes, Arthur. *Testing for Language Teachers*. Cambridge University Press. Cambridge. 2002.
- Mulder M., Conceptual of Professional Competence. *International Handbook of Research in Professional and Practice-based Learning*. Wageningen University. Netherland. 2014.
- Nur Irwanto dan Suryana Yusuf. *Kompetensi Pedagogik*. Genta Group Production. 2016.
- Richards, Jack. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge University Press. Cambridge. 2003.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2008.
- Siahaan, Sanggam. *Issues in Linguistics*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2007.
- Suparman. *Aplikasi Komputer dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Pustaka Mandiri. Tangerang. 2014.